

## Pengaruh Beban Kerja terhadap *Work Family Conflict*

Muhammad Ridwan\*, Sri Suwarsi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*papihidwan1810@gmail.com, dr.srisuwarsi@gmail.com

**Abstract.** Currently, there are many online shopping platforms that are easy to download, accessible and reach all over the world, especially Indonesia. One of the most popular online shopping places is Shopee. One of the delivery services available at Shopee is Shopee Express. With the development and competition between logistics services for the delivery of a package, of course, this market place does not want to lose competitiveness. This study aims to determine whether there is an influence between workload (X) on work family conflict (Y). This research uses descriptive and verification methods, uses a quantitative research approach and operates the calculations using the IBM SPSS program. Collecting data obtained through questionnaires, observations, interviews, and literature studies. The sampling technique is saturated sampling. Respondents in this study were Shopee Express DC Bandung pick-up employees, totaling 46 employees. The results of this study conclude that: 1) Workload at Shopee Express DC Bandung is included in the High category. 2) Work family conflict at Shopee Express DC Bandung is in the High category. 3) Workload (X) has a significant effect on work family conflict (Y).

**Keywords:** *Workload, Work Family Conflict.*

**Abstrak.** Saat ini banyak berkembang platform belanja online yang mudah unduh diakses dan menjangkau seluruh dunia khususnya Indonesia. Salah satu tempat belanja online yang banyak digemari masyarakat yaitu Shopee. Salah satu layanan pengiriman yang terdapat di Shopee yaitu Shopee Express. Dengan adanya perkembangan dan persaingan antara jasa logistik pengiriman sebuah paket, tentunya market place ini tidak ingin kalah saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara beban kerja (X) terhadap work family conflict (Y). penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan mengoperasikan perhitungannya menggunakan program IBM SPSS. Pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik penarikan sampel adalah sampling jenuh. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pick-up Shopee Express DC Bandung yang berjumlah 46 karyawan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Beban Kerja pada Shopee Express DC Bandung termasuk ke dalam kategori Tinggi. 2) Work family conflict pada Shopee Express DC Bandung termasuk ke dalam kategori Tinggi. 3) Beban kerja (X) secara berpengaruh signifikan terhadap work family conflict (Y).

**Kata Kunci:** *Beban Kerja, Work Family Conflict.*

## A. Pendahuluan

Saat ini banyak berkembang platform belanja online yang mudah unduh diakses dan menjangkau seluruh dunia khususnya Indonesia. Salah satu tempat belanja online yang banyak digemari masyarakat yaitu Shopee.

Menurut Ekowati (1) mendefinisikan work family conflict sebagai keadaan dimana individu mengalami tekanan yang membuat adanya ketidakseimbangan antara pekerjaan dengan keluarga

Menurut Suma'mur (2) mendefinisikan beban kerja adalah aktivitas kerja yang dilakukan melibatkan semua organ tubuh, otot, dan otak

Para karyawan dipaksa untuk bekerja secara maksimal oleh pemimpin tanpa memperhitungkan beban kerja yang mereka hadapi dalam berbagai aspek. Dengan adanya beban kerja yang meningkat maupun tinggi maka terjadinya ketidak seimbangan work family conflict yang dialami oleh para karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap work family conflict karyawan?". Selanjutnya, adapun tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana Beban Kerja karyawan Pick Up di Shopee Express DC Bandung.
2. Untuk menganalisis bagaimana Work family conflict karyawan Pick Up di Shopee Express DC Bandung.
3. Untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Beban Kerja Terhadap Work Family Conflict Karyawan Pick Up di Shopee Express DC Bandung

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode teknis analisis koefisien determinasi, dan uji t dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan Pick Up Shopee Express DC Bandung sebanyak 46 karyawan.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik Sampling Jenuh dan diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 46 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu beban kerja (X) terhadap variabel dependen work family conflict (Y) yang merupakan hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629a	0,396	0,382	4.052220
a. Predictors: (Constant), Beban Kerja				

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh informasi bahwa R Square sebesar 0,396 nilai tersebut menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh atau kontribusi terhadap work family conflict pada karyawan pick-up shopee express DC Bandung sebesar 39,6%, sedangkan sisanya sebesar 60,4% merupakan pengaruh dari variable lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

### Uji T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara signifikan secara parsial

dari masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). berikut merupakan hasil pengujian hipotesis t diuraikan sebagai berikut

**Tabel 2. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,810	4,143		2,851	0,007
	Beban Kerja	0,741	0,138	0,629	5,366	0,000
a. Dependent Variable: Work Family Conflict						

Berdasarkan tabel 4.17 diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai t hitung yang didapat untuk variabel beban kerja ialah sebesar 5,366 dengan t tabel yang didapat menggunakan pengujian dua sisi, dan taraf signifikansi 5%, serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $46 - 1 - 1 = 44$ ) yaitu 2,015 atau nilai t hitung  $>$  dari t tabel yang berarti  $5,366 > 2,015$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal tersebut berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel work family conflict

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban kerja para karyawan pick-up shopee express DC Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi karena nilai rata-rata sebesar 169,7 dengan presentase 67,26%, dan termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Work family conflict karyawan pick-up shopee express DC Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi karena nilai rata-rata sebesar 172,73 dengan presentase 68,93%, dan termasuk ke dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Beban Kerja (X) Terhadap Work Family Conflict (Y) (Studi Kasus Pada Karyawan Pick-up Shopee Express DC Bandung) secara parsial (uji-t) yang diperoleh nilai t hitung  $>$  dari t tabel yang berarti  $5,366 > 2,015$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel work family conflict.

#### Daftar Pustaka

- [1] Ekowati, S. 2018. Model of Work Family Conflict (A Study on Bank Employee in Bengkulu City). University of Bengkulu-Indonesian.
- [2] Maisyiroh, Yurisya. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan WFH terhadap Burnout Karyawan dengan Work Family Conflict sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis 2(1). 49-56.
- [3] Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV Sagung Seto.